

**ANALISIS SOSIO DEMOGRAFI FINANSIAL DALAM UPAYA
MENARIK MINAT MASYARAKAT BERGABUNG DALAM
PENGEMBANGAN BANK SYARIAH PADA OTONOMI DAERAH
KABUPATEN ASAHAN SUMATERA UTARA**

TESIS

Oleh :

**Nurul Aulia Dewi
(19801011)**

**Pembimbing I : H. Slamet, SE., MM., Ph.D.
NIP. 19660412 199803 1 003**

**Pembimbing II : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si.
NIP. 19670227 199803 2 001**



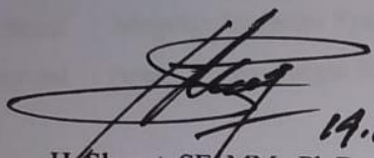
**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul “Potensi Pengembangan Bank Syariah Pada Daerah Otonomi Kabupaten Asahan”. Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Pembimbing I,



19.04.22.

H. Slamet, SE, MM., Ph.D
NIP. 19660412 199803 1 003

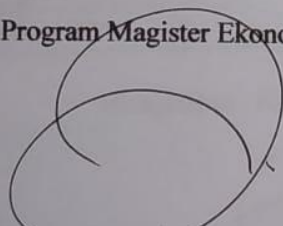
Pembimbing II,



Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si.
NIP. 19670227 199803 2 001

Mengetahui:

Ketua Program Magister Ekonomi Syariah

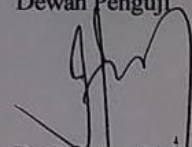


Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, SE, M.Si.
NIP. 19720212 200312 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul: *Analisis Sosio Demografi Finansial Dalam Upaya Menarik Minat Masyarakat Bergabung Dalam Pengembangan Bank Syariah Pada Otonomi Daerah Kabupaten Asahan Sumatera Utara*. Telah diuji di depan dewan penguji pada tanggal 25 Mei 2022,

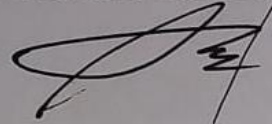
Dewan Penguji


Dr. H. Masyhuri Machfudz, M.P.
NIP. 1890200024

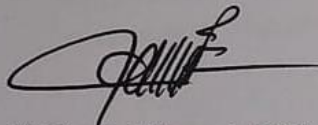
Ketua


Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag.
NIP. 19620115 199803 1 001

Penguji Utama


H. Slamet, SE, MM., P.hD.
NIP. 19660412 199803 1 003

Anggota

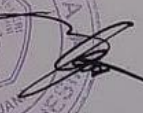

Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si.
NIP. 19670227 199803 2 001

Anggota

Mengetahui:

Direktur Pascasarjana,




Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., AK
NIP. 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aulia Dewi
NIM : 19801011
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Analisis Sosio Demografi Finansial Dalam Upaya
Menarik Minat Masyarakat Bergabung Dalam
Pengembangan Bank Syariah Pada Otonomi Daerah
Kabupaten Asahan Sumatera Utara

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulisan orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa pemaksaan dari siapapun.

Malang, April 2022



Nurul Aulia Dewi
NIM. 19801011

MOTO

أَعْلَمُوا أَنَّهَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُوَ وَزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ
كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا وَفِي الْآخِرَةِ
عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ ﴿٢٠﴾

“Ketahuilah, sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan sendagurauan, perhiasan dan saling berbangga di antara kamu serta berlomba dalam kekayaan dan anak keturunan, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian (tanaman) itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning dan kemudian hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridaan-Nya. Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu.” (Q.S Al-Hadid ayat : 20)

PERSEMBAHASAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Yang utama dari segalanya...

Ucapan syukur Alhamdulillah atas segala nikmat Allah SWT yang telah memberikan cinta dan kasih sayangNya untuk setiap hamba yang memohon do'a padaNya, kita berlindung kepada Allah serta mengadu dari segala urusan dunia yang sering mengelabui dan berdo'a agar dapat petunjuk Allah SWT dari setiap langkah yang akan kita capai, dan tak lupa pula menghaturkan sholawat untuk baginda Rasulullah SAW yang nantinya kita harapkan mendapat syafa'at kelak di yaumul akhir.

Persembahan tugas akhir ini dan rasa terimakasih peneliti ucapkan untuk :

1. Ibu (Salmiah) dan Ayah (Rizki Ikhwan), yang tiada henti selalu mendo'akan serta memberikan dukungan secara materi sehingga peneliti bisa ditahap sejauh ini.
2. Saudara-saudara penulis yaitu abang (Topan Iskandar, M.Pd.) dan adik (Rahmad Hidayat), yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan tesis dengan judul *Analisis Sosio Demografi Finansial Dalam Upaya Menarik Minat Masyarakat Bergabung Dalam Pengembangan Bank Syariah Pada Otonomi Daerah Kabupaten Asahan Sumatera Utara* dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercantumkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pihak yang membantu dalam penyelesaian tesis ini amatlah banyak, untuk itu penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda, penulis sampaikan dengan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Rektor di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Direktur program pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. beserta segenap jajaran pimpinan pascasarjana.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah, bapak Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, SE., M.Si. dan bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D.
4. Pembimbing I, bapak H. Slamet, SE, MM., Ph.D. yang telah membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan tesis ini dengan sangat baik.
5. Pembimbing II, ibu Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si. yang telah membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan tesis ini dengan sangat baik.
6. Penguji utama ujian tesis, bapak Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, M. Ag, MM yang telah memberikan saran untuk menyempurnakan tesis ini menjadi lebih baik lagi.

7. Ketua ujian tesis, bapak Dr. Ir Masyhuri yang telah memberikan saran untuk menyempurnakan tesis ini menjadi lebih baik lagi.
8. Semua dosen Pascasarjana yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
9. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan baik layanan akademik dan administratif selama penulis menempuh studi hingga selesai.
10. Kedua orang tua penulis, ibu (Salmiah) dan Ayah (Rizki Ikhwan) yang selalu mendoakan dan memberikan materi hingga terselesaikan tesis ini dengan sangat baik.
11. Saudara penulis, abang (Topan Iskandar, M.Pd.) dan adik (Rahmad Hidayat) yang memberikan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
12. Semua Masyarakat Kabupaten Asahan yang telah membantu penulis dalam prosen penelitian.

Malang, April 2022

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam proposal tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diurutkan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = **ā**

Vokal (i) Panjang = **ī**

Vokal (u) Panjang = **ū**

C. Vokal Dipotong

أَوْ = **aw**

أَيُّ = **ay**

أُوْ = **úr**

إِي = **ī**

ABSTRAK

Nurul Aulia Dewi. 2022. Analisis Sosio Demografi Finansial Dalam Upaya Menarik Minat Masyarakat Bergabung Dalam Pengembangan Bank Syariah Pada Otonomi Daerah Kabupaten Asahan Sumatera Utara. Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I : H. Slamet, SE., MM., Ph.D Pembimbing II : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si.

Kata Kunci : Potensi, Pengembangan, Sosial Masyarakat, Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan, Pendapatan Perkapita, Minat, Literasi.

Ketidakseimbangan antara penyediaan jasa Bank Syariah di Kabupaten Asahan yang hanya ada 1 unit yaitu Bank Syariah Indonesia dengan jumlah penduduk muslim di Kabupaten Asahan itu sendiri yaitu 637.567 jiwa.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk ukur potensi pengembangan Bank Syariah pada Daerah Otonomi Kabupaten Asahan dari aspek sosial masyarakat Kabupaten Asahan dalam kehidupan beragama dan aktivitas ekonomi, tingkat pendapatan perkapita masyarakat muslim di Kabupaten Asahan lalu sejauhmana minat bergabung masyarakat muslim di Kabupaten Asahan terhadap bank syariah, bagaimana literasi msyarakat muslim di Kabupaten Asahan terhadap Bank Syariah dan bagaimana kebijakan dari pihak berwenang seperti Otoritas Jasa Keuangan jika dikembangkannya Bank berbasis Syariah di Kabupaten Asahan. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*Mixed Methods*) dengan pengumpulan data menggunakan survei, wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasi dari penelitian kualitatif adalah seluruh masyarakat muslim Kabupaten Asahan dengan sampel 100 responden. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan *adjustment sampling* di Kabupaten Asahan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dari aspek sosial masyarakat Kabupaten Asahan dalam kehidupan beragama dan aktivitas ekonomi diketahui bahwasanya Bank Syariah di Kabupaten asahan berpotensi untuk dikembangkan. (2) dari aspek Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan diketahui bahwasanya Perbankan Syariah di Kabupaten Asahan belum berpotensi untuk dikembangkan meskipun jika dilihat dari peluang yang ada Bank Syariah sangat berpotensi berdiri. (3) dari aspek tingkat pendapatan perkapita penduduk muslim Kabupaten Asahan diketahui bahwasanya Perbankan Syariah berpotensi untuk dikembangkan disetiap Kecamatan sebagai penyokong perekonomian Masyarakat. (4) dari aspek minat masyarakat dalam bergabung terhadap Bank Syariah diketahui bahwasanya Perbankan Syariah di Kabupaten Asahan berpotensi untuk dikembangkan dikarenakan minat masyarakat dalam bergabung berada pada tingkat sedang. (5) dari aspek literasi masyarakat mengenai Bank Syariah dapat disimpulkan bahwasanya Perbankan Syariah berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Asahan.

ABSTRACT

Nurul Aulia Dewi. 2022. Analisis Sosio Demografi Finansial Dalam Upaya Menarik Minat Masyarakat Bergabung Dalam Pengembangan Bank Syariah Pada Otonomi Daerah Kabupaten Asahan Sumatera Utara. Thesis. Islamic Economics Study Program of Postgraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor I : H. Slamet, SE., MM., Ph.D Supervisor II : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si.

Keywords: Potential, Development, Community Social, Service Authority Policy Finance, Per capita Income, Interests, Literacy

The imbalance between the provision of Islamic banking services in Kabupaten Asahan, which has only 1 unit, namely the Indonesian Sharia Bank and the Muslim population in Kabupaten Asahan itself, which is 637,567 people.

The main purpose of this study is to measure the potential for developing Islamic banks in the Autonomous Region of Kabupaten Asahan from the social aspect of the Kabupaten Asahan community in religious life and economic activity, the level of income per capita of the Muslim community in Kabupaten Asahan and the extent to which the interest in joining the Muslim community in Kabupaten Asahan is towards sharia banking, how is the literacy of the Muslim community in Kabupaten Asahan towards Sharia Banks and what are the policies of the authorities such as the Otoritas Jasa Keuangan if a Sharia-based bank is developed in Kabupaten Asahan. The approach in this study uses a Mixed Methods with data collection using surveys, interviews, observation and documentation. The population of this study is the entire Muslim community of Kabupaten Asahan with a sample of 100 respondents. The sampling technique in this study used adjustment sampling in Kabupaten Asahan.

The results of this study indicate that (1) from the social aspect of the people of Kabupaten Asahan in religious life and economic activity, it is known that Islamic banks in Kabupaten Asahan have the potential to be developed. (2) from the aspect of the Policy of the Otoritas Jasa Keuangan, it is known that Sharia Banking in Kabupaten Asahan does not have the potential to be developed even though if viewed from the existing opportunities, Sharia Banks have the potential to be established. (3) from the aspect of the level of income per capita of the Muslim population of Kabupaten Asahan, it is known that Islamic banking has the potential to be developed in every sub-district as a supporter of the community's economy. (4) from the aspect of public interest in joining a Sharia Bank, it is known that Sharia Banking in Kabupaten Asahan has the potential to be developed because the community's interest in joining is at a moderate level. (5) from the aspect of public literacy regarding Islamic Banks, it can be concluded that Islamic Banking has the potential to be developed in Kabupaten Asahan.

نبذة مختصرة

نورول أوليا ديوي. ٢٠٢٢ . التطور المحتمل للمصارف الشرعية في منطقة الحكم الذاتي لأساهان ريجنسي. أطروحة. برنامج دراسة الاقتصاد الإسلامي للدراسات العليا ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية ، مالانج. المشرف الأول H. سلامت. Ph.D.، MM.، SE.، المشرف الثاني: د. Hj. عمرة الحسنه ، M.Si

الكلمات المفتاحية: الإمكانيات ، التنمية ، المجتمع الاجتماعي ، سياسة سلطة الخدمة المالية ، الدخل الفردي، المصالح ، محور الأمية.

اختلال التوازن بين تقديم الخدمات المصرفية الإسلامية في مساحة اساهن ، والتي تضم وحدة واحدة فقط ، وهي بنك الشريعة الإندونيسي والسكان المسلمين في مساحة اساهن نفسها ، والبالغ عددهم ٦٣٧.٥٧٦ نسمة.

الغرض الرئيسي من هذه الدراسة هو قياس إمكانيات تطوير البنوك الإسلامية في منطقة الحكم الذاتي في مساحة اساهن من الجوانب الاجتماعية لمجتمع مساحة اساهن في الحياة الدينية والنشاط الاقتصادي ، ومستوى دخل الفرد من المجتمع المسلم في اساهن الريجنسي ومدى الاهتمام بالانضمام إلى الجالية المسلمة في مساحة اساهن نحو البنوك الإسلامية ، كيف يتم محور أمية الجالية المسلمة في مساحة اساهن نحو البنوك الشرعية وما هي سياسات السلطات مثل هيئة الخدمات المالية إذا كانت تم تطوير البنك القائم على الشرعية الإسلامية في مساحة اساهن. يستخدم النهج في هذه الدراسة طريقة الجمع (طرق مختلطة) مع جمع البيانات باستخدام الاستطلاعات والمقابلات والملاحظة والتوثيق. سكان هذا البحث النوعي هم المجتمع المسلم بأكمله في مساحة اساهن مع عينة من ١٠٠ مشارك. استخدمت تقنية أخذ العينات في هذه الدراسة أخذ العينات المعدلة في مساحة اساهن.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه (١) من الناحية الاجتماعية لأهل مساحة اساهن في الحياة الدينية والنشاط الاقتصادي ، من المعروف أن البنوك الإسلامية في مساحة اساهن لديها القدرة على التطوير. (٢) من ناحية سياسة سلطة الخدمات المالية ، من المعروف أن الصيرفة الشرعية في مساحة اساهن ليس لديها القدرة على التطوير على الرغم من أنه إذا تم النظر إليها من الفرص الحالية ، فإن البنوك الشرعية لديها القدرة على التأسيس. (٣) من ناحية مستوى دخل الفرد للسكان المسلمين في مساحة اساهن ، من المعروف أن الخدمات المصرفية الإسلامية لديها القدرة على التطور في كل منطقة فرعية باعتبارها داعمة لاقتصاد المجتمع. (٤) من ناحية المصلحة العامة في الانضمام إلى بنك الشرعية ، من المعروف أن الخدمات المصرفية الشرعية في مساحة اساهن لديها القدرة على التطوير لأن اهتمام المجتمع بالانضمام إلى مستوى معتدل. (٥) من ناحية محور الأمية العامة فيما يتعلق بالبنوك الإسلامية ، يمكن استنتاج أن الصيرفة الإسلامية لديها إمكانية تطويرها في مساحة اساهن

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dewasa ini negara dengan kuantitas penduduk muslim terbesar di dunia dan institusi perbankan di Indonesia di tuntut harus mampu mengoperasikan system perbankan yang berbasis Syariah islam. Meskipun agak terlambat beberapa dekade diambangkan oleh kaum ulama dan pemerintah tentang persoalan halal dan haramnya bunga dalam perbankan, tahun 1992 dikeluarkan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang merupakan tonggak legalitas diadopsinya perbankan Syariah dalam sistem perbankan di Indonesia¹. Peraturan ini kemudian diperbaiki dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998², lalu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999³ dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia. Sehingga sampai saat ini, perkembangan perbankan Syariah sangat pesat baik dari jumlah usaha, kantor, penghimpunan dan pembiayaan, maupun ragam produknya sudah diatur dalam peraturan Undang-Undang.⁴

Maka dari itu dapat dilihat permasalahan yang muncul saat ini ialah ketika adanya ketidakseimbangan antara penyediaan jasa Bank Syariah di Kabupaten Asahan yang hanya ada 1 unit yaitu Bank Syariah Indonesia dengan jumlah penduduk muslim di Kabupaten Asahan itu sendiri yaitu 637.567 jiwa, padahal

¹ Peraturan Pemerintah, “Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992” (1992).

² Peraturan Pemerintah, “Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998” (1998).

³ Peraturan Pemerintah, “Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999” (1999).

⁴ Peraturan Pemerintah, “Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004” (2004).

dari penelitian terdahulu yang sudah diteliti sebelumnya jelas bahwa minat masyarakat muslim dalam menggunakan Bank Syariah sangat tinggi.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur potensi pengembangan Bank Syariah pada Daerah Kabupaten Asahan dari aspek sosial masyarakat Kabupaten Asahan dalam kehidupan beragama dan aktivitas ekonomi, tingkat pendapatan perkapita masyarakat muslim di Kabupaten Asahan lalu sejauhmana minat bergabung masyarakat muslim di Kabupaten Asahan terhadap bank syariah, bagaimana literasi msyarakat muslim di Kabupaten Asahan terhadap Bank Syariah dan bagaimana kebijakan dari pihak berwenang seperti OJK (Otoritas Jasa Keuangan) jika dikembangkannya Bank berbasis Syariah di Kabupaten Asahan.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sosial masyarakat Kabupaten Asahan dalam kehidupan beragama dan aktivitas ekonomi ?
2. Bagaimana kebijakan Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengembangan Bank Syariah di Kabupaten Asahan ?
3. Bagaimana pendapatan perkapita penduduk muslim di Kabupaten Asahan ?
4. Sejauhmana minat masyarakat bergabung kepada Bank Syariah di Kabupaten Asahan ?
5. Bagaimana literasi masyarakat muslim di Kabupaten Asahan tentang Bank Syariah ?

C. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis sosial masyarakat Kabupaten Asahan dalam kehidupan beragama dan aktivitas ekonomi.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengembangan Bank Syariah di Kabupaten Asahan.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis pendapatan perkapita penduduk muslim di Kabupaten Asahan.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis minat masyarakat bergabung kepada Bank Syariah di Kabupaten Asahan.
5. Mendeskripsikan dan menganalisis literasi masyarakat muslim di Kabupaten Asahan tentang Bank Syariah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Sosial

Ilmu sosial adalah Semua ilmu pengetahuan yang mempelajari aspek-aspek kehidupan manusia dimasyarakat. Aspek-aspek tersebut meliputi: interaksi sosial (*sosiologi*), budaya (*anthropologi*), kebutuhan materi (ilmu ekonomi), pendidikan (ilmu pendidikan), norma & hukum (ilmu hukum), perilaku (psikologi), dan lain-lain. Dalam penelitian ini sosial Masyarakat adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dalam suatu kelompok yang menggambarkan atau menciptakan norma-norma yang berkembang di masyarakat itu sendiri baik dalam beragama maupun perilaku sosial secara ekonomi.⁵ Menurut Imam Mawardi dalam hasil penelitiannya Dimensi-Dimensi Masyarakat Madani: Membangun Kultur Etika Sosial, dimensi sosial yang menyertai bangunan masyarakat ada 5 yaitu ⁶:

1. Dimensi agama⁷
2. Dimensi ekonomi
3. Dimensi budaya⁸
4. Dimensi politik⁹
5. Dimensi Pendidikan.¹⁰

⁵ Uswah Wardiana, *Psikologi Umum* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004).

⁶ Imam Mawardi, "Dimensi-Dimensi Masyarakat Madani: Membangun Kultur Etika Sosial," *Cakrawala X*, no. 2 (2015): 156–74.

⁷ *ibid.*,

⁸ Oktoria Sabrina Sihombing and Feriadi Pongtuluran D., "Pengidentifikasian Dimensi-Dimensi Budaya Indonesia: Pengembangan Skala Dan Validasi," *Journal of. Internet Banking and Commerce*, 2013, 1–16.

⁹ Parwatingsih, "Pengertian Ruang Lingkup Sosiologi Politik," *Jurnal Modul Sosiologi Politik* 5, no. 1 (2015): 1–35, <http://repository.ut.ac.id/4634/1/SOSI4408-M1.pdf>.

¹⁰ S. W. Septiarti et al., *Sosiologi Dan Antropologi Pendidikan*, 2017.

B. Konsep Sosiologi

David B. Brinkerhoft dan Lynn K. White dikutip dalam buku Pengantar Sosiologi Ekonomi karya Damsar dan Indrayani menyatakan sosiologi merupakan studi sistematis tentang interaksi sosial manusia. Titik fokus terletak pada hubungan-hubungan dan pola-pola interaksi, yaitu bagaimana pola-pola tersebut tumbuh kembang, bagaimana mereka dipertahankan, dan bagaimana mereka bisa berubah. Untuk bisa memahami definisi tersebut, maka perlu mengerti tentang batasan dari interaksi sosial. Konsep interaksi sosial yang dimaksudkan disini adalah sebagai suatu timbal balik antara dua orang atau lebih. Tindakan timbal balik tersebut telah memenuhi 2 syarat bagi terjadinya suatu interaksi sosial yaitu kontak dan komunikasi. Kontak merupakan tahap awal dari terjadinya interaksi sosial. Kontak bisa dilakukan dengan tidak bersentuhan secara fisik dalam ruangan yang berbeda, seperti kontak dengan seseorang melalui teknologi sebagai alat komunikasi informasi modern seperti telepon, internet dan lainnya. Interaksi sosial tidak akan terjadi jika hanya ada kontak tanpa diikuti dengan komunikasi. Komunikasi sendiri dapat dipahami sebagai suatu proses penyampaian informasi timbal-balik antara dua orang atau lebih. Informasi yang disampaikan dapat berupa kata-kata, gerak tubuh atau simbol lainnya yang memiliki makna.¹¹

C. Konsep Literasi

Literasi keuangan syariah (melek keuangan syariah) adalah dimana seseorang mampu menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengelola sumber daya

¹¹ Damsar Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2009).

keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam (Al-Qur'an dan Hadist). Tingkat literasi keuangan masing-masing individu berbeda, dan perbedaan tingkat melek keuangan akan mempengaruhi perilaku. Namun, masih ada studi terbatas pada literasi keuangan yang fokus pada konsep keuangan Islam.¹² Literasi keuangan syariah ini sangat penting karena Pengetahuan tentang keuangan sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Ketika seseorang memiliki buta akan finansial (*less literat*) dapat menyebabkan kesalahan akan keputusan keuangan seperti kredit macet dan investasi ilegal. Dalam hal ini literasi keuangan syariah dianggap mampu mempengaruhi sikap seseorang dalam merencanakan keuangannya terutama dalam membedakan antara pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah.

D. Konsep Pendapatan Perkapita

Sadono Sukirno dalam buku teori pengantar makro ekonomi menyatakan bahwa pendapatan Nasional adalah nilai barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan sesuatu negara dalam suatu tahun tertentu. Pendapatan Nasional pada harga berlaku adalah pendapatan negara yang dihitung menurut harga-harga pada tahun yang produksi Nasionalnya dihitung. Sedangkan pendapatan perkapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara pada suatu periode tertentu, yang biasanya satu tahun. Pendapatan perkapita juga bisa diartikan sebagai nilai barang dan jasa rata-rata yang tersedia bagi penduduk suatu negara pada satu periode tertentu. Pendapatan perkapita diperoleh dari pendapatan

¹² Purnomo M Antara, et al. "Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem". *jurnal Procedia Economics and Finance*. 2016. h 199

nasional pada tahun tertentu dibagi dengan jumlah penduduk suatu negara pada tahun tersebut.¹³

E. Konsep Minat

Secara bahasa Minat dapat diartikan sebagai sebuah keinginan, kehendak dan kesuka¹⁴. Secara etimologi sendiri pengertian minat merupakan suatu perhatian, kerusakan (kecendrungan hati) yang bertujuan kepada sesuatu keinginan. Sedangkan Minat menurut istilah sendiri adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran pada perasaan, pendirian, harapan, prasangka atau kecendrungan lainnya yang mengarahkan kepada suatu pilihan tertentu individu itu sendiri. Adapun konsep minat adalah suatu perangkat mental yang bersumber dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lainnya yang menggerakkan seseorang terhadap pilihan tertentu¹⁵.

Dikutip dari pendapat Priansa dalam buku *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* bahwa secara umum ada empat dimensi yang berkenaan dengan faktor timbulnya minat seseorang yaitu Minat Transaksional, Minat Referensial, Minat Preferensial dan Minat Eksploratif.¹⁶ Adapun yang dimaksud dari setiap dimensi minat tersebut sebagai berikut:

1. Minat Transaksional.¹⁷

¹³ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Makro Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).

¹⁴ Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini* (Surabaya: Terbit Terang, 1999).

¹⁵ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982).

¹⁶ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹⁷ P G Wonok, S Loindong, and Pengaruh Minat....., "The Influence of Transactional Interest, Refrential and Preferential on Referencing Roxy Products At Quicksilver Mantos," *Jurnal EMBA* 6, no. 4 (2018): 2108–17.

2. Minat Referensial.¹⁸
3. Minat Preferensial.¹⁹
4. Minat Eksploratif²⁰

F. Konsep Perbankan Syariah

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

1. Bank Umum Syariah (BUS)
2. Unit Usaha Syariah (UUS)
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

¹⁸ Yusrah Ubaid Salim and Sri Widaningsih, "Analisis Minat Beli Konsumen Terhadap Program Kursus Bahasa Inggris Di Lembaga Kursus Bahasa Northern Light Education Center (Nlec) Bandung," *EProceedings of Applied Science* 3, no. 2 (2017): 521–27, <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/3856/3647>.

¹⁹ Ibid.,

²⁰ Ibid.,

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kombinasi (*Mixed Methods*) karena penelitian yang peneliti teliti menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan secara bersamaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat muslim Kabupaten Asahan dengan jumlah 637.567 jiwa dari total penduduk 712.684 jiwa.²¹

2. Sampel

Dalam penelitian kali ini peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 10% (0,1), sehingga perhitungan menggunakan rumus Slovin untuk masyarakat muslim di Kabupaten Asahan sebai berikut:

$$n = \frac{637.567}{(1 + 637.567 \times 0,1^2)}$$

$$n = 99,98$$

dibulatkan menjadi 100

²¹ Badan Pusat Statistik, *Perkiraan Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan*, <https://asahankab.bps.go.id/statictable/2020/02/03/16/perkiraan-jumlah-penduduk-menurut-agama-dan-kecamatan-2014.html>.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu pengumpulan data kualitatif sekaligus data kuantitatif.

1. Pengumpulan data kuantitatif

a. Survei

Tabel 3.1
Pelaksanaan Survei Minat Bergabung Pada Bank Syariah

No	Fokus	Survei	Kebutuhan Data
1	Minat bergabung pada Bank Syariah	Membagikan Kuesioner kepada 100 jiwa	Melakukan pembagian kuesioner kepada 100 orang masyarakat Kabupaten Asahan.

Sumber: *Data diolah 2022*

2. Pengumpulan data kualitatif

Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui wawancara dan dokumen.

Pengumpulan data secara kualitatif dijelaskan sebagai berikut:

a. Wawancara

Tabel 3.2
Tabel Terkait Pelaksanaan Wawancara

No	Fokus	Informan	Konteks
1	Sosial Masyarakat	a. Wawancara dengan Kepala Dinas Kementerian Agama Kabupaten Asahan. b. Wawancara dengan Kepala Dinas Sosial Kabupaten Asahan	1. Kehidupan sosial masyarakat. 2. Kegiatan ummat beragama islam 3. Partisipasi dalam kegiatan keagamaan 4. Pemberdayaan masyarakat kurang mampu

2	Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan	Wawancara dengan pihak Otoritas Jasa Keuangan Ragonal 5	Kebijakan Pengembangan Bank Syariah di Kabupaten Asahan
3	Literasi Masyarakat	Wawancara dengan 10 masyarakat sesuai dengan metode Adjustment sampling	Pemahaman Masyarakat mengenai Bank Syariah

Sumber: *Data diolah 2022*

b. Observasi

Tabel 3.3

Pelaksanaan Observasi Sosial Masyarakat

No	Fokus	Fenomena	Data Observasi
1	Sosial Masyarakat	1. Kegiatan sosial masyarakat seperti peringatan hari besar islam 2. Kegiatan adat istiadat dan kebiasaan masyarakat 3. Partisipasi dalam perpolitikan daerah 4. Kegiatan ekonomi masyarakat	1. Dimensi Agama 2. Dimensi Budaya 3. Dimensi Ekonomi 4. Dimensi Politik 5. Dimensi Pendidikan

Sumber : *Data diolah 2022*

c. Dokumentasi

Tabel 3.4

Dokumentasi Potensi Pengembangan Bank Syariah Asahan

No	Fokus	Dokumentasi	Data
1	Sosial Masyarakat	Dimensi Pendidikan Masyarakat Kabupaten Asahan	Data series tingkat Pendidikan masyarakat dari tahun 2016 s/d 2021
2	Pendapatan Perkapita	Tingkat rata-rata pendapatan masyarakat	Data series Badan Pusat Statistik pendapatan masyarakat 2016 s/d 2021

Sumber: *Data diolah 2022*

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²² Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.5
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi Pengukuran	Defenisi Operasional	Indikator
Minat (Donni Juni Priansa)	Minat Transaksional	Yang dimaksud minat transaksional dalam penelitian ini adalah kecenderungan seseorang untuk menggunakan produk Bank Syariah secara terus menerus.	1. Kemudahan 2. Kualitas produk 3. Manfaat yang diperoleh.
	Minat Referensial	Yang dimaksud minat referensial yaitu sebuah dorongan yang dipengaruhi oleh pihak-pihak lain untuk menggunakan produk Bank Syariah.	1. Brosur 2. Iklan 3. Rekomendasi dari orang lain
	Minat Preferensial	Minat preferensial yaitu perilaku seseorang dalam menabung dan menggunakan jasa perbankan Syariah.	1. Tidak menggunakan Bank selain Bank Syariah 2. Selalu transaksi keuangan di Bank Syariah 3. Selalu menggunakan jasa Bank Syariah

²² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualiatatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

	Minat Eksploratif	Minat eksploratif yaitu perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai Bank Syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif membaca berita online 2. Aktif Membaca berita offline 3. Aktif bertanya kepada orang lain
--	-------------------	---	--

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Milers dan Huberman, mereka mengemukakan bahwasannya aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya itu benar-benar jenuh.

- a. Pengumpulan data atau (*data collection*)
- b. Reduksi data (*Data Reduction*)
- c. Penyajian data (*Data Display*)
- d. Kesimpulan dan Verifikasi (*conslussion Drawing/ Verification*)

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan kuantitatif deskriptif. kuantitatif deskriptif adalah analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sebelum dianalisis lebih lanjut, data primer yang diperoleh dari pengumpulan data disimpan dalam sebuah file Microsoft Excel 2019. Setelah data primer dimasukkan kedalam file Microsoft Excel 2019, data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan software SPSS 26 dan diinterpretasikan.

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Hasil Sosial Masyarakat Kabupaten Asahan Dalam Kehidupan Beragama dan Aktivitas Ekonomi

Adapun ringkasan dari Hasil Sosial Masyarakat Kabupaten Asahan dalam Kehidupan Beragama dan Aktivitas Ekonomi yang dilihat dari 5 dimensi yaitu dimensi agama, dimensi budaya, dimensi ekonomi, dimensi politik dan dimensi pendidikan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1

Ringkasan Temuan Hasil Sosial Masyarakat Kabupaten Asahan dalam Kehidupan Beragama dan Aktivitas Ekonomi

No	Dimensi	Temuan Penelitian	Penjelasan Atas Temuan
1	Agama	Tingkat ketaatan masyarakat kabupaten asahan dalam beragama cukup baik	Baiknya tingkat keagamaan di Kabupaten Asahan dikarenakan Etnis asli daerah suku Melayu, kepedulian masyarakat yang masih tinggi dapat dilihat dari hasil observasi keseluruhan pada tanggal 12 Februari s/d 1 Maret 2022 dan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala Kementrian Agama Kabupaten Asahan pada tanggal 21 Februari
2	Budaya	Ditemukan adanya kebudayaan menyonggot di Kabupaten Asahan	Ditemukan kebudayaan masih adanya kebudayaan upacara dari Kisik-Kisik untuk mengembalikan kekuatan jiwa (sumangat) seseorang, bukan hanya untuk orang yang sakit seperti kisik-kisik namun yang diterpa musibah atau acara-acara penghormatan seperti berangkat haji, khitanan, atau khataman Al-Quran yang disebut menyonggot. Kebudayaan yang masih berjalan di Kabupaten Asahan peneliti temukan disaat melakukan observasi di Kecamatan Tanjung Balai pada tanggal 28 Februari 2022

3	Ekonomi	Kegiatan perekonomian di Kabupaten Asahan cukup baik	Hal ini dibuktikan dari Observasi Kecamatan Rawang Panca Arga (16 Februari 2022), Observasi Kecamatan B.P Mandoge (19 Februari 2022), Observasi Kecamatan Bandar Pulau (20 Februari 2022), Observasi Kecamatan Aek Kuasan & Aek Ledong (26 Februari 2022), Observasi Kecamatan Meranti (17 Februari 2022), Observasi Kecamatan Sei Kepayang, Sei Kepayang Timur, Sei Kepayang Barat dan Tanjung Balai (27 Februari s/d 1 Maret 2022), Observasi Kecamatan Air Joman & Silo Laut (18 Februari 2022), Observasi (12 Februari s/d 1 Maret 2022)
		Peran yang di laksanakan oleh Dinas Sosial masi belum berjalan secara maksimal	Dari berbagai upaya-upaya yang dilaksanakan Dinas sosial tersebut, Dinas sosial dapat dikategorikan sudah menjalankan perannya akan tetapi, peran yang laksanakan oleh Dinas Sosial tersebut masi belum berjalan secara maksimal, hal ini dikarenakan pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial belum dilaksanakan secara merata. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan Kepala Dinas Syamsudin pada tanggal 23 Februari 2022
4	Politik	Partai yang memimpin dan yang diminati masyarakat adalah partai umum	Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengumpulan data poin dimensi politik pada data sekretariat DPRD Asahan yang di akses pada tanggal 15 Januari 2022
5	Pendidikan	Pendidikan di Kabupaten Asahan dari tahun 2016 s/d 2021 terus menerus mengalami peningkatan	Hal ini dapat dilihat dari Data Badan Pusat Statistik diakses (13 Januari 2022) dan Data Kemendikbud Asahan diakses (12 Januari 2022)

Sumber: *Data diolah 2022*

B. Paparan Data Hasil Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Pengembangan Bank Syariah di Kabupaten Asahan

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Kebijakan Pengembangan Bank Syariah di Kabupaten Asahan, bahwa kebijakan yang dilakukan pihak Otoritas Jasa Keuangan masih sekadar melakukan promosi melalui internet, padahal peluang untuk berdirinya Bank Syariah sendiri sangat besar namun kembali lagi bahwa hambatan selain dari faktor internal, hambatan terbesar berdirinya Bank Syariah di Kabupaten Asahan adalah faktor Eksternal yaitu masyarakat daerah sendiri.

Tabel 4.2

Ringkasan Temuan Hasil Penelitian tentang Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengembangan Bank Syariah di Kabupaten Asahan

No	Temuan Penelitian	Penjelasan Temuan Penelitian
1	Kebijakan dari Pihak OJK masih kurang Efektif	Kebijakan pihak Otoritas Jasa Keuangan saat ini dalam Pengembangan Bank Syariah hanya dengan menyebarkan dan melaksanakan promosi Bank Syariah melalui internet.
2	Besarnya peluang jika dikedangkannya Bank Syariah di Kabupaten Asahan	Jika dilihat dari peluang untuk selebihnya pihak OJK melihat dari pemerintahan daerah sendiri bisa mengalihkan gaji ASN di Asahan diambil alihkan oleh bank syariah yang berdiri di Kabupaten Asahan dan para pengusaha kecil maupun besar di daerah Kabupaten Asahan ada baiknya di arahkan untuk bekerja sama dengan Bank Syariah dibandingkan Bank Konvensional.
3	Pengembangan Bank Syariah di Kabupaten Asahan masih memiliki hambatan dari pihak masyarakatnya sendiri	Hambatan untuk berdiri Bank Syariah sendiri menurut pihak OJK ada dua faktor yaitu faktor eksternal adalah masyarakat yang masih dominan menggunakan Bank Konvensional karena Bank Konvensional mudah dijangkau dan dari faktor internal

		sendiri masyarakat memilih bekerjasama dengan Bank BRI karena Bank BRI lebih mudah dan tidak sulit dalam syarat peminjaman uang untuk modal usaha jadi otomatis untuk sistem bisa dikatakan kurang diminati masyarakat.
--	--	---

Sumber: *Data diolah 2022*

C. Paparan Data Hasil Pendapatan Perkapita Penduduk Muslim Di Kabupaten Asahan

Tabel 4.3

Ringkasan Temuan Hasil Penelitian Pendapatan Perkapita Penduduk Muslim Di Kabupaten Asahan

No	Temuan Penelitian	Penjelasan Atas Temuan
1	Pendapatan Regional Perkapita atas dasar harga berlaku dan harga konstan terus mengalami peningkatan	Maka dari itu dengan terus meningkatnya pendapatan perkapita di Kabupaten Asahan sendiri diharapkan dapat menjadi salah satu tolak ukur untuk dikembangkannya perbankan Syariah di Kabupaten Asahan itu sendiri, dibuktikan dari Data Badan Pusat Statistik yang di akses pada tanggal 29 Desember 2022.

Sumber: *Data diolah 2022*

D. Papara Data Hasil Minat Masyarakat Bergabung Kepada Bank Syariah Di Kabupaten Asahan

Tabel 4.4

Ringkasan Temuan Hasil Penelitian Minat Masyarakat Bergabung Kepada Bank Syariah Di Kabupaten Asahan

No	Temuan Penelitian	Penjelasan Atas Temuan
1	Minat masyarakat bergabung pada Bank berada pada tingkat sedang	Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan survei dengan membagikan kuesioner kepada 100 responden masyarakat Kabupaten Asahan dengan umur diatas 25 tahun dan beragama islam.

Sumber: *Data diolah 2022*

E. Paparan Data Hasil Literasi Masyarakat Muslim di Kabupaten Asahan

Adapun ringkasan dari hasil penelitian pada fokus Sejauhmana Literasi Masyarakat Mengenai Bank Syariah, sebagaimana dipaparkan Tabel berikut :

Tabel 4.5
Ringkasan Temuan Hasil Literasi Masyarakat Muslim di Kabupaten Asahan Terhadap Bank Syariah

No	Temuan	Penjelasan atas Temuan
1	Ditemukan adanya masyarakat sudah paham dan menjadikan Bank Syariah sebagai Bank Utama	Diketahui bahwa ada masyarakat yang sudah paham mengenai hukum Bank Syariah, sistem-sistem Bank Syariah, produk-produk Bank Syariah dan karena pemahan itu masyarakat menggunakan Bank Syariah sebagai Bank utama sebagaimana yang telah dinyatakan informan Muhammad Muzaki (18 Februari 2022)
2	Ditemukan sebagian masyarakat masih mencari dan sedikit paham mengenai Bank Syariah dan masih belum menggunakan Bank Syariah	Banyak dari masyarakat yang sudah mulai paham mengenai hukum-hukum Riba, sistem PerBankan Syariah, hal ini masyarakat ketahui dari tokoh agama yang biasa mereka dengar saat memberikan ceramah baik secara online dari Youtube maupun Facebook dan secara offline dari pengajian rutin, wirit-wirit dan ta'lim di Masjid. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan informan Sumiati (16 Februari 2022), Khairul Anwar (16 Februari 2022), Ahmad Musinnif (17 Februari 2022)
3	Ditemukan masyarakat ada yang sudah paham Bank Syariah namun belum menggunakan Bank Syariah Sebagai Bank Utama	Tidak sedikit pula masyarakat yang sudah paham mengenai produk-produk yang ditawarkan Bank Syariah, bagaimana sistem dan huku-hukum yang ada di Bank Syariah. Namun meski sebagian masyarakat sudah paham tapi tetap saja masyarakat tidak menjadikan Bank Syariah sebagai Bank utama mereka, hal ini dibuktikan dari apa yang disampaikan oleh informan Ani

		Dwi Maulidiyah (19 Februari 2022) dan Hamidatur Rofiah (19 Februari 2022).
4	Ditemukan masyarakat ada yang sudah paham namun masih enggan menggunakan Bank Syariah	Masih ada masyarakat yang sudah paham tentang Bank Syariah, baik secara hukum sistem-sistem dan sangat setuju dengan tujuan dan manfaat Bank Syariah, namun meskipun demikian masyarakat enggan menggunakan, hal ini dibuktikan dengan napa yang disampaikan oleh informan Ninik Islamiyah (19 Februari 2022)
5	Ditemukan masyarakat masih belum paham dan enggan menggunakan produk-produk Bank Syariah	Untuk masyarakat yang usianya lebih dari 35 tahun banyak ditemukan bahwa mereka masih kurang dan belum bisa membedakan bagaimana sistem Bank Syariah dengan Bank Konvensional. Namun meskipun begitu masyarakat akan menggunakan Bank Syariah jika Bank Syariah lebih mudah dijangkau. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan informan Rizki Ikhwan (19 Februari 2022), Andrianto (16 Februari 2022) dan Sumiarti (17 Februari 2022).

Sumber: *Data diolah 2022*

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Sosial Masyarakat Kabupaten Asahan Dalam Kehidupan Beragama Dan Aktivitas Ekonomi

Ketaatan beragama menurut Ramayulis dalam buku *Psikologi Agama*, bahwa ketaatan masyarakat dalam beragama adalah kecenderungan manusia untuk berbakti kepada Tuhan diwujudkan dengan melaksanakan segala apa yang diperintahkan.²³ Ketaatan beragama bukan hanya sekadar melaksanakan rutinitas ibadah sehari-hari melainkan lebih dari itu, yakni aktivitas itu memiliki motif kuat di dalam menjalankan ajaran agama yang dimaknainya sebagai ibadah ke dalam bentuk keputusan tindakan sosial yang konkret dan bermakna bagi sesama dan lingkungannya seperti kegiatan muamalah.²⁴

Berdasarkan kutipan Definisi Tylor tentang kebudayaan adalah kompleks keseluruhan dari pengetahuan, keyakinan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan semua kemampuan dan kebiasaan yang lain yang diperoleh oleh seseorang sebagai anggota masyarakat. Pandangan tersebut bisa dipahami karena semua unsur yang disebutkan oleh Tylor di atas sudah ada sebelum seseorang lahir dan ia tinggal memakai dari apa yang diwarisinya tersebut.²⁵ Namun beda halnya di Kabupaten Asahan Budaya yang ada seperti menyonggot bukan lagi diperuntukan untuk kegiatan bernuasa mistis melainkan sudah di baur dengan keagamaan dan di modern oleh masyarakat. Maka dari itu

²³ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002).

²⁴ Mawardi, "Dimensi-Dimensi Masyarakat Madani: Membangun Kultur Etika Sosial."

²⁵ Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*.

kebudayaan yang dilaksanakan masyarakat Kabupaten Asahan lebih merujuk pada teori Horton dan Hunt yang mendefinisikan kebudayaan sebagai segala sesuatu yang dipelajari dan dialami bersama secara sosial oleh para anggota suatu masyarakat. Definisi Horton dan Hunt ini menempatkan manusia tidak hanya sebagai insan yang pasif yaitu mempelajari apa yang telah ada, tetapi juga sebagai insan yang aktif yaitu mengalami bersama secara sosial. Pada saat lahir di muka bumi, manusia diajari berbagai macam unsur budaya seperti pengetahuan, keyakinan, moral, hukum, adat istiadat dan kegiatan ekonomi termasuk kegiatan muamalah oleh terutama orang tua dan anggota dewasa keluarga lainnya.²⁶ Hal ini bisa menjadi peluang bagi Perbankan Syariah untuk dikembangkan di Kabupaten Asahan karena perilaku masyarakat lebih merujuk pada teori Horton dan Hunt.

Berdasarkan pendapat Iskandar Butong kegiatan ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi. kegiatan ekonomi dilihat dari sisi fenomena kegiatan ekonomi yang saling pengaruh-mempengaruhi. Masyarakat sebagai realitas eksternal-objektif akan menuntun individu dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti apa yang boleh dilakukan, bagaimana cara melakukannya dan dimana melakukannya.²⁷

Politik merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari keterkaitan dengan keberadaan individu sebagai makhluk sosial yang mempunyai pengaruh

²⁶ Indrayani.

²⁷ Indrayani.

terhadap masyarakat yang termasuk di dalamnya lembaga-lembaga politik seperti negara. Pemahaman akan hakikat manusia sebagai makhluk sosial sebagai dasar pemahaman anda tentang pengaruh masyarakat terhadap kekuasaan pemerintah yang merupakan salah satu fokus perhatian dalam sosiologi politik.²⁸

Pendidikan merupakan salah satu yang menjadi faktor yang penting dalam pendidikan karakter seseorang didalam minat menabung. Dari penelitian Hasyim dan Salam²⁹ menyatakan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan produk perbankan syariah. Hal ini didukung oleh penelitian Huda³⁰ menyatakan bahwa latar belakang tingkat pendidikan yaitu sebuah dasar pendorong terhadap minat masyarakat dalam menggunakan jasa dari perbankan syariah. Dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin luas wawasan dalam menyerap segala informasi dari perbankan syariah.

B. Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Pengembangan Bank Syariah di Kabupaten Asahan

Kemudian Monahan dan Hengst seperti yang dikutip oleh Syafaruddin bahawa kebijakan (*policy*) secara etimologi diturunkan dalam bahasa Yunani, yaitu “*Polis*” yang artinya kota (*city*).³¹ Pendapat ini menjelaskan kebijakan mengacu kepada cara-cara dari semua bagian pemerintahan mengarahkan untuk

²⁸ Parwatingsih, “Pengertian Ruang Lingkup Sosiologi Politik.”

²⁹ Musyafik Hayim dan Abdulah Salam, *Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Produk Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Universitas STIA Alma Ata Yogyakarta, 2016).

³⁰ Muchamad Miftaqul Huda, *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah* (Salatiga: Universitas Agama Islam Negeri Salatiga, 2017).

³¹ Heinz Wehrich and Haroid Koontz, *Management A.Global Perspective Tent Edition* (New York : McGraw-Hill, Inc, 1993)

mengelola kegiatan mereka. Dalam hal ini, kebijakan berkenaan dengan gagasan pengaturan organisasi dan merupakan pola formal yang sama-sama diterima pemerintah atau lembaga sehingga dengan hal itu mereka berusaha mengejar tujuannya.

C. Pendapatan Perkapita Penduduk Muslim di Kabupaten Asahan

Sadono Sukirno dalam buku teori pengantar makro ekonomi menyatakan bahwa pendapatan Nasional adalah nilai barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan sesuatu negara dalam suatu tahun tertentu. Pendapatan perkapita juga bisa diartikan sebagai nilai barang dan jasa rata-rata yang tersedia bagi penduduk suatu negara pada satu periode tertentu. Pendapatan perkapita diperoleh dari pendapatan nasional pada tahun tertentu dibagi dengan jumlah penduduk suatu negara pada tahun tersebut.

D. Minat Masyarakat Bergabung Kepada Bank Syariah di Kabupaten Asahan

Minat akan timbul jika seseorang yang memiliki perhatian terhadap apa yang sering dia lakukan atau kerjakan memiliki sikap positif dan dia cenderung senang jika melakukannya. Minat timbul disebabkan adanya faktor internal dan eksternal yang menentukan minat pada diri seseorang.³²

E. Literasi Masyarakat Muslim di Kabupaten Asahan Terhadap Bank Syariah

Menurut Widiasworo bahwa “Pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi yang dipelajari

³² W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1983).

menjadi “satu gambar” yang utuh di otak kita”. Bisa juga dikatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi lain yang sudah tersimpan dalam data base di otak kita sebelumnya.

BAB VI

KESIMPULAN

1. Dari aspek sosial masyarakat Kabupaten Asahan dalam kehidupan beragama dan aktivitas ekonomi diketahui bahwasanya Bank Syariah di Kabupaten asahan berpotensi untuk dikembangkan.
2. Dari aspek Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan diketahui bahwa Perbankan Syariah di Kabupaten Asahan belum berpotensi untuk dikembangkan meskipun jika dilihat dari peluang yang ada Bank Syariah sangat berpotensi berdiri.
3. Dari aspek tingkat pendapatan perkapita penduduk muslim Kabupaten Asahan diketahui bahwasanya Perbankan Syariah berpotensi untuk dikembangkan disetiap Kecamatan sebagai penyokong perekonomian Masyarakat.
4. Dari aspek minat masyarakat dalam bergabung terhadap Bank Syariah dapat disimpulkan bahwasanya Perbankan Syariah di Kabupaten Asahan berpotensi untuk dikembangkan dikarenakan minat masyarakat dalam bergabung berada pada tingkat sedang. Hal ini juga perlu dukungan fasilitas yang disediakan dan peran dari pihak berwenang dalam mempromosikan Bank Syariah lebih baik.
5. Dari aspek literasi masyarakat mengenai Bank Syariah dapat disimpulkan bahwasanya Perbankan Syariah berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Asahan karena banyak masyarakat yang ingin menggunakan Bank Syariah namun karena Bank Syariah hanya ada 1 unit di Kabupaten Asahan, sehingga masyarakat enggan menggunakan karena lokasi yang begitu jauh dari rumah mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Marhijanto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surabaya: Terbit Terang, 1999.
- Huda, Muchamad Miftaqul. *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*. Salatiga: Universitas Agama Islam Negri Salatiga, 2017.
- Indrayani, Damsar. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Mappiare, Andi. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Mawardi, Imam. “Dimensi-Dimensi Masyarakat Madani: Membangun Kultur Etika Sosial.” *Cakrawala X*, no. 2 (2015): 156–74.
- Parwatingsih. “Pengertian Ruang Lingkup Sosiologi Politik.” *Jurnal Modul Sosiologi Politik* 5, no. 1 (2015): 1–35. <http://repository.ut.ac.id/4634/1/SOSI4408-M1.pdf>.
- Peraturan Pemerintah. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (1998).
- . Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 (1999).
- . Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 (2004).
- . Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 (1992).
- Priansa, Donni Juni. *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Sadono Sukirno. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Salam, Musyafik Hayim dan Abdulah. *Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Produk Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Universitas STIA Alma Ata Yogyakarta, 2016.
- Salim, Yusrah Ubaid, and Sri Widaningsih. “Analisis Minat Beli Konsumen Terhadap Program Kursus Bahasa Inggris Di Lembaga Kursus Bahasa Northern Light Education Center (Nlec) Bandung.” *EProceedings of Applied Science* 3, no. 2 (2017): 521–27. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/3856/3647>.
- Septiarti, S. W., Farida Nahum, Sugeng Bayu Wahyono, Siti Irene Astuti D., and Ariefa Efianingrum. *Sosiologi Dan Antropologi Pendidikan*, 2017.
- Sihombing, Oktorina Sabrina, and Feriadi Pongtuluran D. “Pengidentifikasian Dimensi-Dimensi Budaya Indonesia: Pengembangan Skala Dan Validasi.” *Journal of Internet Banking and Commerce*, 2013, 1–16.
- Sugyono. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Uswah Wardiana. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bina Ilmu, 2004.
- Utami, Sri. “Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur.” *Unnes*, 2015.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, 1983.
- Wonok, P G, S Loindong, and Pengaruh Minat..... “The Influence of Transactional Interest, Refrential and Preferential on Referencing Roxy Products At Quicksilver Mantos.” *Jurnal EMBA* 6, no. 4 (2018): 2108–17.